

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Jenis Penelitian**

Studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan *nifas* ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor – faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Waktu**

Pengambilan kasus dilakukan pada bulan Januari 2016 – Maret 2016.

##### **2. Tempat Pengambilan kasus**

Pengambilan kasus ini dilakukan di BPM Warsiti, Tulung Klaten.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ialah orang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti dalam pengambilan studi kasus (Arikunto, 2006). Subyek studi kasus dalam penelitian laporan tugas akhir ini adalah Ny. S G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> umur 29 tahun dengan usia kehamilan 28 minggu di BPM Warsiti Malangan, Tulung Klaten.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai. wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan KEPMENKES Nomer 938/Menkes/SK/VIII/2007.

#### E. Metode Memperoleh Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. alat ukur pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

##### 1. Data primer

###### a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh partisipan.

Wawancara pada studi kasus ini dilakukan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi atau data kondisi pasien. selain itu juga dilakukan wawancara pada suami atau keluarga untuk mendapatkan data yang valid.

###### b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan

diteliti. Dalam metode observasi ini instrument yang dapat digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan(observasi) atau lembar checklist. (kusuma dharm,2011 h.180)

Observasi pada studi kasus ini dilakukan dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mendengar (auskultasi), mengetuk (perkusi), mengukur tanda vital (vital sign), pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (laboratorium).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari hasil pengumpulan sumber lain atau pihak lain. Untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan maka peneliti mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu mengambil data yang berasal dari dokumen asli berupa catatan medic. (Danang sunyoto,2012 h.4)

Dalam pengambilan kasus ini data sekunder diperoleh dari rekam medis (buku KIA) dan hasil wawancara dengan bidan yang menangani kasus.

## F. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu *recheck* dan *cross check* informasi dan data yang diperoleh dari lapangan dengan informan lain untuk memahami kompleksitas fenomena sosial ke sebuah esensi yang sederhana.

Langkah – langkah triangulasi data :

1. Triangulasi sumber data

Dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian.

2. Triangulasi pengumpul data

Dilakukan dengan cara mencari data dari banyak pengumpul data atau petugas terkait seperti bidan atau dokter.

3. Triangulasi metode

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan macam - macam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi, *focus group*).

4. Triangulasi teori

Dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori jamak. (Endraswara, 2006)

G. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, *doppler/laenec*, tisu, termometer, jam, handscoon, senter, metlin, air DTT, kapas, reflek hammer, partus set, spuit, kain bersih, handuk bersih, oksitosin 1 ampul, larutan *clorin*, pakaian ibu dan bayi, underpad, bengkok, tempat plasenta, vitamin K, dan vaksin hepatitis 0, salf mata. Alat dan bahan ini diperoleh dari petugas kesehatan/bidan yang menanganinya.

2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara :  
Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin dan *nifas*,  
bolpoin, buku tulis.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medik atau status pasien, buku KIA.